

**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI  
TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN  
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh :**

**NAMA : AYU TRISMA LESTARI**  
**NPM : 1705170197**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 02 September 2021, pukul 09:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : **AYU TRISMA LESTARI**  
NPM : **1705170197**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**  
Judul Skripsi : **PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan : ( B ) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Tim Penguji**

**Penguji I**

**(HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si)**

**Penguji II**

**(REZKI ZURIKA, SE, M.Si)**

**Pembimbing**

**(SITI AISYAH SIREGAR, SE, M.Ak)**

**Panitia Ujian**

**Ketua**

  
**(H. JANDRI, S.E., M.M., M.Si)**

**Sekretaris**



**Prof. DR. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri Ba No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

**NAMA LENGKAP : AYU TRISMA LESTARI**  
**NPM : 1705170197**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**  
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI  
TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN  
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2021

**Pembimbing Skripsi**

(Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak)

**Diketahui/Disetujui  
Oleh :**

**Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**

(FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si)

**Dekan**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**



(H. JANURI, S.E, M.M, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : AYU TRISMA LESTARI  
NPM : 1705170197  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Penelitian : PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI  
TERHADAP DEVIDEN KAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

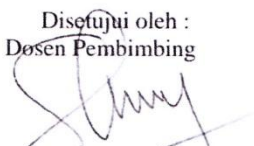
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Perbaiki deskripsi data masing-masing variabel, perbaiki kembali uji asumsi klasik yang dilakukan dan perbaiki pula pembahasannya dengan menjelaskan implikasi yang terjadi.	2/7/2021	
Bab 5	Perbaiki penjelasan pada kesimpulan dan saran, termasuk susunan dan penulisannya.	7/7/2021	
Daftar Pustaka	Sesuaikan dengan yang dipergunakan pada isi skripsi.	14/7/2021	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc sidang meja hijau	28/7/2021	

Medan, 2021

Diketahui oleh :  
Ketua Prodi Studi

  
(Fitriani Saragih, SE., M.Si)

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

  
(Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Trisma Lestari  
NPM : 1705170197  
Program : Strata-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2021

Saya yang menyatakan,



Ayu Trisma Lestari

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Puji dan syukur saya kehadirat Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan, lindungan, dan kesempatan-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI” yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat berangkaikan salam atas junjungan Rasul Allah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Di dalam penulisan proposal ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, namun walaupun demikian penulis sudah berusaha agar skripsi ini sesuai yang diharapkan dan penulis menyadari bahwa tanpa bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak yang terkait maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda **Rakiman** dan Ibunda **Sutrisnawati** yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta do'a restu sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **H. Januri SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Ade Gunawan, SE, M.Si** selaku Wakil dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si** selaku Wakil dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Fitriani Saragih, SE, M. Si** selaku Ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Zulia Hanum, SE, M.Si** selaku Sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang membantu penulis menyelesaikan proposal skripsi ini.
9. Seluruh dosen di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff dan pegawai yang telah membantu peneliti baik selama masa pendidikan maupun dalam penyusunan skripsi.
10. Kepada orang terkasih **M. Jaka Kesuma, Heru Ramadhana, Irwanto dan Predy Surahman** bagian dari keluarga penulis yang telah

memberikan dukungan serta semangat yang tiada henti sehingga penulis sampai pada tahap akhir pembuatan skripsi.

11. Kepada seluruh sahabat-sahabat penulis yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi yang lain dan apabila dalam penelitian skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua serta keselamatan dunia dan akhirat. Aamiin.

Medan, Maret 2021

Penulis,

**Ayu Trisma Lestari**

**1705170197**



# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	<b>1</b>
B. Identifikasi Masalah .....	<b>6</b>
C. Rumusan Masalah .....	<b>7</b>
1. Rumusan Masalah.....	<b>7</b>
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	<b>8</b>
1. Tujuan penelitian .....	<b>8</b>
2. Manfaat Penelitian .....	<b>8</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Uraian Teoritis.....	<b>9</b>
1. Dividen Kas .....	<b>9</b>
a. Pengertian Dividen Kas.....	<b>9</b>
b. Tujuan Dividen Kas .....	<b>10</b>
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Dividen Kas .....	<b>11</b>
d. Pengukuran Dividen Kas.....	<b>12</b>
2. Laba Bersih .....	<b>12</b>
a. Pengertian Laba Bersih .....	<b>12</b>
b. Tujuan Laba Bersih.....	<b>13</b>
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih.....	<b>14</b>

d. Pengukuran Laba Bersih .....	15
3. Pertumbuhan Arus Kas Operasi .....	17
a. Pengertian Arus Kas Operasi .....	17
b. Tujuan Arus Kas Operasi .....	18
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Arus Kas Operasi .....	19
d. Pengukuran Arus Kas Operasi .....	19
B. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Konseptual .....	20
D. Hipotesis.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	25
B. Defenisi Operasional Variabel .....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Deskripsi Data .....	36
a. Dividen kas .....	36
b. Laba bersih.....	37
c. Arus kas operasi .....	38
2. Uji Asumsi Klasik .....	39
a. Uji Normalitas .....	39
b. Uji Multikolinieritas .....	41
c. Uji Heteroskedastisitas .....	42
3. Analisis Data .....	43
a. Regresi Linear Berganda .....	43
b. Pengujian Hipotesis .....	45
1) Uji Parsial (Uji-t) .....	45
2) Uji Simultan (Uji-F) .....	49
4. Koefisien Determinasi .....	50
B. Pembahasan .....	51
1. Pengaruh Laba bersih terhadap Dividen kas .....	51
2. Pengaruh Arus kas operasi terhadap Dividen kas .....	51
3. Pengaruh Laba bersih dan Arus kas operasi terhadap Dividen kas.....	52

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel I.1 Dividen Kas Perusahaan Farmasi periode 2015-2019.....	3
Tabel I.2 Laba Bersih Perusahaan Farmasi periode 2015-2019.....	4
Tabel I.3 Arus Kas Operasi Perusahaan Farmasi periode 2015-2019 .....	4
Tabel I.4 Data Keuangan Perusahaan Farmasi periode 2015-2019 .....	5
Tabel III.1 Rincian Waktu Penelitian.....	26
Tabel III.1 Populasi.....	27
Tabel III.2 Sampel.....	28
Tabel IV.1 Dividen Kas Perusahaan Farmasi periode 2015-2019.....	36
Tabel IV.2 Laba Bersih Perusahaan Farmasi periode 2015-2019.....	37
Tabel IV.3 Arus Kas Operasi Perusahaan Farmasi periode 2015-2019.....	39
Tabel IV.4 Uji Normalitass .....	41
Tabel IV.5 Uji Multikolineritas .....	42
Tabel IV.7 Hasil pengujian regresi berganda.....	44
Tabel IV.8 Uji Parsial .....	45
Tabel IV.9 Uji simultan.....	48
Tabel IV.10 Koefisien Determinasi .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Konseptual .....	23
Gambar III.1 Kurva Pengujian Hipotesis (uji t).....	32
Gambar III.2 Kriteria pengujian Hipotesis (uji f) .....	33
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas Data P-P Pot.....	40
Gambar IV.2 Histogram.....	41
Gambar IV.3 Hasil uji heterokedastisitas .....	43
Gambar IV.5 Kurva pengujian hipotesis I .....	46
Gambar IV.6 Kurva pengujian hipotesis II .....	47
Gambar IV.7 Kurva uji simultan.....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Industri farmasi merupakan suatu badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk memproduksi obat ataupun bahan obat. Industri farmasi memiliki peran yang sangat penting dalam usaha pelayanan kesehatan untuk masyarakat. Seiring perkembangan zaman industri farmasi tidak hanya memproduksi obat dan bahan obat saja, tetapi telah berkembang menjadi beberapa produk seperti makanan, minuman, vitamin, kosmetik yang masih dalam kategori kesehatan. Maka dari itu obat yang dihasilkan harus memenuhi persyaratan khasiat, mutu, dan keamanan dalam pemakaian dosis untuk penggunaan obat itu sendiri.

Salah satu perusahaan farmasi di Indonesia tercatat sebagai perusahaan farmasi terbesar di Asia Tenggara dengan pendapatan Rp.21 Triliun di tahun 2018 lalu. Dimulai dari tahun 2014 industri farmasi Indonesia secara signifikan berevolusi.

Industri farmasi merupakan industri berbasis riset, dan industri farmasi merupakan satu-satunya perusahaan yang memasok bahan obat-obatan mulai dari bahan baku sampai produk yang digunakan oleh konsumen. Perusahaan farmasi sangat penting bagi sebuah negara bahkan belahan dunia manapun. Obat yang diproduksi oleh perusahaan farmasi sangat dibutuhkan bagi masyarakat dan rumah sakit ataupun klinik untuk pasokan obat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang demi terciptanya kehidupan yang sehat.

Industri farmasi sangat penting karena perusahaan farmasi merupakan salah satu sektor yang menopang perekonomian dibidang kesehatan. sehingga tidak bisa dihindari yaitu persaingan antar perusahaan farmasi yang ada di Indonesia oleh karena itu perusahaan farmasi dituntut untuk bisa bersaing dengan cara mengembangkan inovasi, kualitas produk, promosi dan sistem pemasaran yang baik. Perusahaan harus dapat memilih strategi yang tepat untuk dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan sehingga memperoleh laba yang besar, dan memilih strategi yang tepat dalam kebijakan deviden sehingga investor tertarik untuk berinvestasi terhadap perusahaan tersebut.

Untuk melihat kondisi keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu dilakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka dengan begitu pimpinan perusahaan dan investor dapat mengetahui perkembangan financial perusahaan beserta hasil yang telah dicapai dalam waktu periode tertentu. Jika kesehatan keuangan perusahaan baik maka investor akan menanamkan saham nya sehingga perusahaan dapat berkembang dengan banyaknya pendanaan investasi.

Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham berdasarkan banyaknya jumlah saham yang dimiliki. Adapun makna lain dividen adalah bagian atas keuntungan perusahaan yang diberikan kepada seluruh pemegang saham.

Menurut Rahardjo (2010) Dividen kas/ tunai adalah “pembayaran dividen dalam bentuk uang tunai kepada para pemegang saham. Besar kecilnya pembayaran dividen tunai ditentukan melalui RUPS”.

Deviden kas memberikan persepsi kepada investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan laba bersih. Laba bersih yang tinggi membuat ketersediaan kas juga tinggi maka jika ketersediaan kas tinggi memberikan deviden kas yang tinggi pula kepada investor.

Berbagai macam faktor yang berpengaruh terhadap Deviden Kas antara lain adalah Laba Bersih dan Arus Kas Operasi dimana diharapkan dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan bagi investor. Pada tabel dibawah ini menunjukkan data Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

**Tabel I.I**  
**Data Perusahaan Farmasi periode 2015-2019**  
**(dalam Jutaan Rupiah)**

PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH	ARUS KAS OPERASI	DIVIDEN KAS
DVLA	2015	107,894	214,166	29,801
	2016	152,083	187,475	39,057
	2017	162,249	230,738	72,530
	2018	200,651	260,628	78,116
	2019	221,783	272,538	78,400
TSPC	2015	529,218	778,361	288,000
	2016	545,493	491,655	225,000
	2017	557,339	544,164	225,000
	2018	540,378	389,088	180,000
	2019	595,154	889,775	225,000
SIDO	2015	437,475	432,896	360,000
	2016	480,525	462,656	370,733
	2017	533,779	640,695	386,900
	2018	663,849	846,389	431,600
	2019	807,689	836,914	531,080
KLBF	2015	2,057,694	2,456,995	627,320
	2016	2,350,884	2,159,833	890,000
	2017	2,450,251	2,008,316	1,003,000
	2018	2,497,261	2,770,775	1,017,000
	2019	2,537,601	2,502,968	1,017,000
	2015	142,545	160,700	73,920



MERK	2016	153,842	43,799	44,800
	2017	144,677	129,919	123,200
	2018	37,377	168,964	108,502
	2019	78,236	10,843	130,000
KAEF	2015	252,972	175,966	46,924
	2016	271,597	198,05	49,768
	2017	331,707	5,241	53,048
	2018	535,085	171,669	98,003
	2019	491,057	1,853,834	83,002

Dividen kas merupakan bagian dari laba bersih yang dihasilkan perusahaan dan pembagian dividen didasarkan pada laba yang dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu. Laba bersih merupakan indikator dari jumlah maksimum yang dapat didistribusikan sebagai dividen atau didistribusikan untuk ditahan maupun diinvestasikan kembali dalam perusahaan tergantung pada kebijakan perusahaan untuk memberikan dividen relatif tinggi ataupun relatif kecil. Bahwa laba bersih menjadi tolak ukur dalam mengambil keputusan untuk kebijakan dividen kas.

Berdasarkan tabel I.4 diatas dapat dilihat laba bersih setiap perusahaan yang mengalami peningkatan pada laba bersihnya akan memberikan dividen kas relatif tinggi. Namun ada beberapa perusahaan yang mendapatkan laba bersih yang tinggi tetapi tidak memberikan dividen kas yang relatif tinggi, begitu juga dengan perusahaan yang mendapatkan laba bersih rendah memberikan deviden kas yang relatif tinggi, dikarenakan beberapa kebijakan internal perusahaan tersebut.

Arus kas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan suatu perusahaan, dan ikut serta dalam menentukan laba yang akan dihasilkan. Arus kas operasi menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas

yang cukup untuk pengoperasian kegiatan perusahaan, maupun membayar dividen kas kepada pemegang saham. Ketersediaan kas tidak mempengaruhi besar kecilnya pembagian dividen, tapi kebijakan dividen kas tergantung dari ketersediaan kas, jika perusahaan memiliki kas yang tinggi maka keputusan dividen dibayar dengan menggunakan kas. Jika perusahaan tidak memiliki ketersediaan kas yang cukup maka dividen tidak diberikan dalam bentuk kas.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat arus kas operasi semua perusahaan setiap tahunnya mengalami fluktuasi, walaupun perusahaan mengalami penurunan arus kas operasi tetapi perusahaan tersebut mampu membayarkan dividen kas kepada pemegang saham setiap tahunnya, dikarenakan ketersediaan kas perusahaan cukup untuk membayarkan deviden dalam bentuk kas.

Hasil penelitian Dwi Prastwo (2014) untuk membayar dividen suatu perusahaan harus menganalisis faktor yang mempengaruhi alokasi laba untuk laba ditahan. Faktor utama yang harus dipertimbangkan yaitu, ketersediaan kas, walaupun perusahaan memperoleh laba namun jika uang kas tidak mencukupi maka ada kemungkinan perusahaan menahan laba untuk diinvestasikan kembali dan tidak diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Selain laba, kemampuan perusahaan memberikan dividen dilihat dari kemampuan arus kas masa depan dan juga saldo kas. Karena dividen menunjukkan arus kas keluar, semakin besar kas maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

Menurut Sitanggang (2013) semakin besar dividen berarti semakin besar porsi laba bersih yang didistribusikan berupa dividen kas kepada pemegang saham

yang mengakibatkan semakin kecil laba ditahan untuk diinvestasikan kembali sebagai sumber modal.

Para investor mempunyai tujuan yaitu meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan pembagian dividen tunai. Pihak perusahaan juga harus memberikan kesejahteraan kepada pemegang sahamnya. Besar kecilnya deviden tergantung dari pencapaian laba dimana jika laba besar maka perusahaan membagikan deviden besar begitu juga sebaliknya. Besar kecilnya deviden yang akan dibagikan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dari masing-masing perusahaan. Jadi ada situasi tidak semua perusahaan memiliki kas yang cukup untuk membagikan dividen kas. Pembagian dividen kas harus disetujui oleh rapat umum pemegang saham (RUPS). Menurut Haryetti dan Ekayanti (2012) ketika perusahaan memutuskan untuk tidak membagikan labanya ke investor, besar kemungkinan laba tersebut akan dijadikan laba ditahan. Biasanya laba yang ditahan akan digunakan kembali untuk kegiatan operasional perusahaan.

Melihat dari kesimpulan diatas, maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara rata-rata pertahun dari nilai laba bersih perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 terus mengalami peningkatan. Tetapi

perusahaan berkode KAEF dan MERK mengalami penurunan laba bersih yang disebabkan berkurangnya pemasukan dari penjualan.

2. Rata- rata pertahun dari arus kas operasi untuk perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI berfluktuatif, dimana terjadi penurunan ditahun 2016 dan 2017, dan terjadi peningkatan ditahun 2018 dan 2019.
3. Terjadi Fluktuasi terhadap nilai dividen kas dari rata-rata pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 disetiap tahunnya, disebabkan oleh nilai laba bersih dan arus kas operasi perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh dari Laba Bersih terhadap Dividen Kas pada perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di BEI?
- b. Apakah ada pengaruh dari arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas pada perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di BEI ?
- c. Apakah ada pengaruh dari Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas pada perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di BEI ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari Laba Bersih terhadap Dividen Kas pada perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di BEI
- b. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas pada perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di BEI
- c. Untuk mengetahui pengaruh dari Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas pada perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di BEI

## **2. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi semua pihak

- a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu dan pengetahuan serta menerapkan ilmu yang diperoleh penulis dalam bidang keuangan khususnya Dividen Kas, Laba Bersih, dan Arus Kas Operasi.

- b. Manfaat praktis, penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan para investor. Manfaat bagi pembaca dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan. Bagi para investor yaitu sebagai bahan pertimbangan investor maupun calon investor sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan emiten yang terdapat di bursa efek Indonesia.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Dividen Kas**

###### **a. Pengertian Dividen Kas**

Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham berdasarkan banyaknya jumlah saham yang dimiliki. Adapun makna lain dividen adalah bagian atas keuntungan perusahaan yang diberikan kepada seluruh pemegang saham.

Tujuan akhir sebuah perusahaan/ badan usaha adalah memperoleh keuntungan atau laba yang tinggi, dengan memperoleh laba atau keuntungan yang tinggi sesuai dengan target perusahaan dapat mensejahterakan para pemegang sahamnya untuk memperoleh dividen secara maksimal.

Dividen kas diperoleh dari rasio total dividen dengan jumlah lembar saham, dimana total dividen diperoleh oleh selisih antara laba bersih dengan perubahan laba ditahan. Jadi, laba merupakan indikator utama dalam membayar dividen.

Menurut Rahmah (2019) Dividen kas adalah “bagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang cash atau tunai”

Menurut Rahardjo (2010) Dividen kas adalah “pembayaran dividen dalam bentuk uang tunai kepada para pemegang saham. Besar kecilnya pembayaran dividen tunai ditentukan melalui RUPS”.

Menurut Wibowo dan Arif (2012) “Dividen kas merupakan distribusi laba kepada para pemegang saham yang berbentuk uang kas”.

Dari beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa dividen kas adalah pembagian sebagian keuntungan dalam bentuk uang tunai ke pemegang saham dimana jumlah yang dibagikan sebagai dividen ini harus disetujui oleh direktur tinggi perusahaan.

### **b. Tujuan Pembagian Dividen Kas**

Dengan dibayarkannya dividen diharapkan kinerja perusahaan dimata investor akan baik. Menurut Rahmah (2019) Adapun tujuan pembagian dividen secara kas adalah :

- 1) Memaximumkan kemakmuran pemegang saham
- 2) Untuk menunjukkan likuiditas perusahaan
- 3) Untuk memenuhi kebutuhan pemegang saham akan pendapatan tetap yang digunakan untuk keperluan konsumsi.
- 4) Dividen dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara manajer dan pemegang saham, informasi secara keseluruhan tentang kondisi intern yang terjadi di perusahaan yang tidak diketahui pemegang saham sehingga melalui dividen pertumbuhan dan prospek perusahaan bisa diketahui.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari pemberian dividen dalam bentuk tunai adalah untuk memacu kinerja saham di bursa efek, yang merupakan return dari pemegang saham. Karena dividen kas lebih menarik bagi para investor dibandingkan dengan dividen saham.

### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen

Menurut Sugiono (2010) ada beberapa faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen, yaitu:

- 1) Perusahaan harus menjaga kepentingan investor sebagai pemegang saham dan bagi para calon investor. Oleh karena itu, kebijakan dari keuangan perusahaan harus mampu meyakinkan serta memberi jaminan akan tercapainya tujuan bagi para pemegang saham.
- 2) Kebijakan dividen mempengaruhi program keuangan dan penganggaran modal perusahaan
- 3) Kebijakan dividen mempengaruhi arus kas perusahaan.
- 4) Kebijakan dividen menggambarkan tingkat pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan berkewajiban penuh untuk menjaga kepentingan para investor guna untuk meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan. Sehingga investor akan berusaha meningkatkan pertumbuhan perusahaan melalui investasi.

### d. Standar pengukuran Dividen Kas

Melalui *Dividend payout ratio* dapat mengetahui seberapa tinggi keuntungan/ laba yang diberikan perusahaan pada pemegang saham. Perusahaan dengan nilai *Dividend payout ratio* yang rendah menjadi pilihan investor cenderung tertarik pada pertumbuhan modal atau investasi jangka panjang. Sebaliknya jika investor yang menginginkan investasi jangka pendek biasanya lebih memilih perusahaan dengan nilai *Dividend payout ratio* yang tinggi.



Menurut Irfani (2020) rumus untuk menghitung Dividen kas adalah sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \frac{\text{dividend per share (DPS)}}{\text{earning per share (EPS)}}$$

Keterangan :

DPR : *Dividend payout ratio*

DPS : *dividend per share*

EPS : *earning per share*

## **2. Laba Bersih**

### **a. Pengertian Laba Bersih**

Laba bersih adalah pendapatan perusahaan yang dikurangi harga pokok penjualan, amortisasi, bunga, depresiasi, dan pajak. Laba bersih juga merupakan angka yang berguna bagi para investor untuk menilai seberapa besar pendapatan melebihi biaya operasionalnya.

Laba bersih merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk dapat membiayai operasional perusahaan dalam pencapaian laba yang lebih maksimal dimasa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2016) Laba Bersih yaitu “indikator kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya.”

Menurut Cannon, dkk. (2010) “Laba bersih pada bagian akhir pernyataan merupakan hasil operasi bisnis perusahaan selama periode waktu tertentu. Laba bersih adalah jumlah uang yang tersisa setelah harga pokok penjualan dan beban dikurangkan dari penjualan bersih”.

Sedangkan menurut Ardianto (2019) “Laba Bersih merupakan selisih positif atas penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak.”

Dari berbagai teori diatas, dapat disimpulkan bahwa laba bersih adalah keuntungan yang didapatkan perusahaan atau uang yang tersisa setelah dikurangi biaya-biaya dan pajak, dan menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitya untuk memperoleh laba bersih.

### **b. Tujuan Laba Bersih**

Laba bersih merupakan indikator untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat dengan baik menjalankan operasional perusahaan untuk meningkatkan pendapatan laba/ keuntungan dalam periode waktu tertentu.

Laba yang tinggi merupakan pertanda bahwa konsumen menginginkan output yang tinggi dari perusahaan sebaliknya laba yang rendah pertanda bahwa konsumen tidak memiliki minat atas output dari perusahaan.

Menurut Hery (2014) Tujuan dari laba/ profitabilitas yaitu:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah Dividen Kas yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset
- 5) Untuk mengukur seberapa besar jumlah Dividen Kas yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas
- 6) Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih

- 7) Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih
- 8) Untuk mengukur margin Dividen Kas atas penjualan bersih

Berdasarkan uraian mengenai tujuan Laba Bersih maka dapat disimpulkan laba bertujuan untuk dapat membiayai operasional perusahaan, digunakan untuk melunasi hutang perusahaan, sebagai cadangan dana untuk kebutuhan investasi perusahaan, perkembangan suatu perusahaan dimasa yang akan datang, dan mendapatkan dividen kas atas penjualan bersih.

### **c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Laba Bersih**

Semakin tinggi potensi risiko suatu asset maka semakin besar pula bobot risiko dalam suatu permodalan.

Menurut Darmawan (2020) faktor yang mempengaruhi laba bersih yaitu :

- 1) Industri dan segmen, yaitu jenis segmen industri dan pasar memiliki dampak besar pada margin laba bersih bisnis.
- 2) Harga penjualan, dipengaruhi oleh diferensiasi produk, tawar menawar kekuatan pelanggan, jumlah pesaing, ketersediaan produk, dan strategi penetapan harga.
- 3) Fator biaya, yaitu biaya produksi dapat bervariasi karena beberapa alasan seperti inflasi, peningkatan gaji, kekurangan dalam pasokan, bahan baku, tenaga kerja, ketersediaan bahan pengganti, dan penggantian aset tetap, peningkatan umur aktiva tetap menghasilkan biaya penyusutan yang lebih rendah.
- 4) Efisiensi, yaitu menentukan berapa banyak sumber daya yang dikonsumsi untuk tingkat output tertentu.
- 5) *Debt to equity ratio*, secara langsung mempengaruhi proporsi beban bunga yang dikurangkan dari laba.
- 6) Perpajakan, beban pajak dipengaruhi oleh perubahan tarif pajak, ubah braket pajak yang berlaku, dan pengecualian pajak kredit

- 7) Keuntungan dan kerugian yang tidak berulang
- 8) Pengeluaran diskresioner, seperti biaya penelitian dan pengembangan dapat meningkatkan profitabilitas masa depan
- 9) Kebijakan akuntansi

Berdasarkan uraian diatas mengenai factor-faktor yang mempengaruhi laba bersih dapat diambil kesimpulan bahwasannya biaya dari perolehan atau mengolah produk/ jasa akan mempengaruhi harga jual produk, sehingga harga jual produk/ jasa akan mempengaruhi volume penjualan produk/ jasa, dan volume penjualan dan produksi berpengaruh pada volume produksi produk/ jasa, selanjutnya volume produksi tersebut akan mempengaruhi besar atau kecilnya biaya produksi. .

#### **d. Standart pengukuran Laba Bersih**

Laba Bersih adalah laba yang sudah dikurangi biaya yang merupakan beban perusahaan dalam periode waktu tertentu termasuk pajak. Adapun laba bersih atau *Net profit margin* adalah angka terakhir dalam perhitungan laba/ rugi dimana perhitungannya laba operasi ditambah pendapatan lainnya dikurangi dengan beban-beban perusahaan.

Menurut Liswati (2021) rumus untuk menghitung laba bersih adalah sebagai berikut:

$$\textit{laba bersih} = \textit{total pendapatan} - \textit{total beban}$$

### **3. Arus Kas Operasi**

#### **a. Pengertian Arus Kas Operasi**

Arus kas operasi adalah laporan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan arus kas memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melunasi kewajiban, melakukan investasi, dan membayar dividen.

Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang sangat berguna mengenai kemampuan perusahaan. Secara umum, informasi arus kas membantu dalam menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, membayar dividen, dan meningkatkan kapasitas pendanaan.

Menurut Guinan (2009) arus kas operasi adalah “kas yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai hasil dari operasi bisnis normal perusahaan tersebut. Arus kas ini digunakan untuk membayar tagihan jugab untuk mengecek kualitas laba perusahaan.”

Menurut Astawinetu dan handini (2020) arus kas operasi adalah “ arus kas yang berasal dari operasi normal, perbedaan antara pendapatan penjualan dan beban operasi kas, setelah pajak atas laba operasi.

Rahayu (2021) arus kas operasi adalah “aktifitas penghasil utama pendapatan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dann aktivitas pendanaan. Arus kas operasi diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan.

Dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang berasal dari kegiatan operasi itu sendiri, transaksi ini berupa pemasukan dan pengeluaran perusahaan.

#### **b. Tujuan Arus Kas Operasi**

Arus kas berguna sebagai indikator jumlah arus kas di masa yang akan datang, serta berguna untuk menilai kecermatan atas taksiran arus kas yang telah dibuat sebelumnya.

Menurut Bastian (2010) menyebutkan bahwa arus kas mempunyai tujuan tertentu. Tujuan arus kas adalah memberikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama suatu periode akuntansi dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Informasi ini disajikan untuk pertanggung jawaban dan pengambilan keputusan.

Sedangkan menurut Riyanti dan Agus (2015) Adapun manfaat laporan arus kas operasi adalah sebagai indikator jumlah arus kas dimasa yang akan datang, alat pertanggung jawaban arus kas masuk dan arus kas keluar, laporan arus kas memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi perubahan ekuitas, likuiditas dan solvabilitas.

Berdasarkan uraian tujuan dari arus kas operasi maka dapat disimpulkan laporan arus kas membantu untuk mengetahui lebih dalam mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar aspek operasional seperti membayar kewajiban dan membayar dividen.

### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Arus Kas Operasi

Menurut Hery (2014) Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi arus kas operasi adalah :

- 1) Penerimaan kas atau pendapatan piutang,
- 2) Pembayaran utang,
- 3) Pembayaran pajak,
- 4) Pembayaran gaji karyawan,
- 5) Penerimaan bunga,
- 6) Dan pengeluaran lainnya yang berkaitan dengan aktivitas operasional.

Dari penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi arus kas operasi maka dapat disimpulkan yaitu seluruh pendapatan yang didapatkan perusahaan baik dari penjualan, piutang dan pendapatan lainnya dikurangi dengan beban – beban perusahaan.

### d. Standart pengukuran Arus Kas Operasi

Arus kas operasi dapat ditemukan pada laporan arus kas dari aktivitas pengoperasian. Adapun metode untuk menghitung arus kas operasi sebagai berikut :

Menurut Guinan (2010) Arus Kas Operasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$OCF = EBIT + depresiasi - pajak$$

Keterangan :

*OCF* : arus kas operasi

Depresiasi : Penyusutan

*EBIT* : laba sebelum bunga dan pajak

## B. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki variabel yang sama dengan penelitian yang dilakukan penulis, berikut beberapa penelitian terdahulu dari skripsi dan jurnal :

Nama Peneliti	Judul	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian
Sherly Rinjani dan Uswatun Hasanah (2019) Universitas Langlangbuana Jurnal Vol.3 No.2	Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap kebijakan dividen tunai pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Indonesia <i>Stock Exchange</i>	Variabel independen: Laba bersih dan arus kas operasi Variabel dependen: Dividen tunai	Secara parsial bahwa laba bersih berpengaruh terhadap dividen tunai Arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen tunai.
Fitriani Saragih (2017) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia	Variabel independen: Laba bersih dan arus kas operasi Variabel dependen: Dividen	Hasil penelitian menunjukkan laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen kas baik secara parsial maupun simultan.



Vol.6 No.1		kas	
Muhammad Fiqih (2021) Jurnal mahasiswa akuntansi UNSURYA Vol.1 No.1	Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia	Variabel independen: laba bersih dan arus kas operasi  Variabel dependen: dividen kas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial laba bersih berpengaruh positif terhadap dividen kas, dan tidak terdapat pengaruh arus kas terhadap dividen kas. Secara simultan laba bersih dan arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap dividen kas.

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu model dari bagaimana suatu teori berhubungan dengan teori lainnya dengan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi teori Menurut Sugiyono (2016, hal.91) kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.

Pada landasan teori menjelaskan beberapa pengaruh variable bebas terhadap variable terikat untuk itu perlu diuraikan kerangka pemikiran ini adalah faktor yang mempengaruhi Dividen Kas, salah satunya Laba Bersih , dan Arus Kas Operasi.

## **1. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Dividen Kas**

Laba bersih menjadi hal yang utama yang harus diperhatikan dan dijadikan tolak ukur oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan, baik untuk pendanaan maupun untuk membayar dividen kas/ tunai.

Menurut Kasmir (2016) Laba Bersih yaitu “indikator kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya.”

Dapat diambil kesimpulan semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan maka dividen kas yang diberikan kepada pemegang saham akan semakin tinggi pula, itu tergantung kebijakan manajemen untuk pengambilan keputusannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sherly Rinjani dan Uswatun Hasanah (2019) yang menyatakan bahwa Laba Bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividen Kas.

## **2. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas**

Arus kas operasi perusahaan menggambarkan aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Aliran kas masuk meliputi penerimaan yang didapat oleh perusahaan. Sedangkan aliran kas keluar diantaranya pembagian dividen tunai.

Perusahaan melakukan pembayaran dividen kas harus memiliki ketersediaan kas. Perusahaan yang mampu memelihara kas dengan baik akan memiliki kecukupan kas untuk membiayai keperluan operasional perusahaan.

Menurut Rahayu (2011) arus kas operasi adalah “aktifitas penghasil utama pendapatan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan

aktivitas pendanaan. Arus kas operasi diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan.

Dapat diambil kesimpulan, jika semakin besar arus kas operasi maka akan semakin besar pula dividen kas yang akan didapatkan oleh pemegang saham, yang juga berarti kinerja kecukupan kas perusahaan sangat baik.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Luluk Muhimatul Ifada dan Nia Kusumadewi (2014) menyatakan bahwa Arus Kas Operasi berpengaruh positif signifikan terhadap Dividen Kas.

### **3. Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas**

Menurut Kasmir (2016) Laba Bersih yaitu “indikator kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya.”

Semakin tinggi Laba Bersih maka akan berpengaruh pada dividen kas, karena semakin baik kemampuan perusahaan untuk memberikan dividen kas yang tinggi, sebaliknya jika laba bersih rendah maka dividen kas yang didapat pemegang saham akan rendah juga.

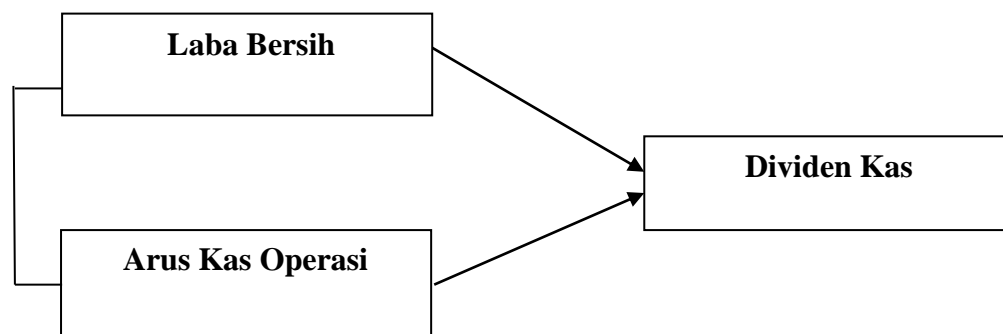
Menurut Rahayu (2021) arus kas operasi adalah “aktifitas penghasil utama pendapatan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas operasi diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan.

Semakin tinggi arus kas operasi maka akan berpengaruh pada dividen kas karena pendapatan kas perusahaan sangat baik sehingga pemberian dividen kas

pun akan didapatkan oleh pemegang saham jika tidak memiliki ketersediaan kas maka dividen kas tidak akan diberikan dalam bentuk kas.

Menurut Wibowo dan Arif (2012) “Dividen kas merupakan distribusi laba kepada para pemegang saham yang berbentuk uang kas/ tunai.”

Dari hasil uraian diatas dapat bahwa Laba Bersih dan Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Dividen Kas. Berdasarkan kerangka konseptual tersebut maka peneliti menggambarkan kerangka konseptual penelitian ini sebagai berikut



**Gambar II.1 : Kerangka Konseptual**

#### **D. Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2016) hipotesis merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah penelitian mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir Menurut Juliandi & Irfan (2013) hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Sedangkan dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dibuat, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

1. Ada pengaruh Laba Bersih terhadap Dividen Kas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI
2. Ada pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI
3. Ada pengaruh Laba Bersih, dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan dua variabel atau lebih, Dalam penelitian ini menggunakan hubungan antar variabel yang diperoleh dari data untuk periode 2015-2019. Penelitian ini bersifat empiris atau penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari data perusahaan sektor perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk tujuan hipotesis yang akan ditetapkan.

#### **B. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel penelitian diukur. Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Variabel terikat (*Variable Dependen*)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Menurut Juliandi dan Irfan (2013) “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas”. Sedangkan menurut Sugiyono (2016) “Variabel terikat

adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dividen Kas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI. Deviden kas adalah pembagian laba kepada para pemegang saham berdasarkan banyaknya jumlah saham yang dimiliki secara *cash*/ tunai.

Adapun rumus Deviden Kas adalah :

$$DPR = \frac{\text{dividend per share (DPS)}}{\text{earning per share (EPS)}}$$

## 2. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas menurut Juliandi dan Irfan (2013) “merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat”. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### a. Laba Bersih (X1)

Laba Bersih menurut Ardhiyanto (2019) “merupakan selisih positif atas penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak”. Adapun rumus untuk menghitung laba bersih yaitu:

$$\text{laba bersih} = \text{total pendapatan} - \text{total beban}$$

### b. Arus Kas Operasi (X2)

Arus kas operasi menurut Rahayu (2021) adalah “aktifitas penghasil utama pendapatan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas operasi diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan”. Adapun rumus untuk menghitung Arus Kas Operasi sebagai berikut:

$$OCF = EBIT + \text{depresiasi} - \text{pajak}$$

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang berupa data laporan keuangan perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2021.

**Tabel III.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																				
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengumpulan Data	■	■																			
2	Pembuatan Judul			■																		
3	Bimbingan Proposal				■	■																
4	Perbaikan Proposal					■	■	■	■													
5	Seminar Proposal											■										
6	Pengesahan Proposal												■	■								
7	Pengolahan & dan Analisis data															■	■	■				
8	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■	
9	Sidang Skripsi																				■	

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi Menurut sugiyono (2016) “adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu



yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.

**Tabel III.1 Populasi**

No	Akun	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Indofarma Persero Tbk.
3	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Indonesia Tbk.
6	PEHA	Phapros Tbk.
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
8	KAEF	Kimia Farma Tbk.
9	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun kelebihan *purposive sampling* yaitu pertama, sampel ini dipilih sedemikian rupa. Kedua, cara ini relatif lebih mudah. Ketiga, sampel yang dipilih adalah individu yang menurut pertimbangan penelitian dapat didekati. Pada penelitian ini kriteria peneliti dalam mengambil sampel adalah :

- a. Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan, yaitu tahun 2015-2019
- b. Perusahaan yang rutin menerbitkan laporan keuangan setiap tahunnya selama 5 tahun berturut-turut.
- c. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian laba bersih yang signifikan dalam periode 2015-2019.

- d. Perusahaan yang memberikan dividen kas setiap tahunnya dalam periode 2015-2019

Dari kriteria diatas peneliti dapat mengambil sampel sebanyak 6 perusahaan yang memenuhi kriteria diatas dari 9 perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI .

**Tabel III.2 Sampel**

No	Akun	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.
2	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
3	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Indonesia Tbk.
6	KAEF	Kimia Farma Tbk.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data Menurut Juliandi dan Irfan (2014) “adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta”. Sumber data yang dikumpulkan adalah berupa data sekunder. Data sekunder yaitu data-data yang langsung dikumpulkan dari obyek penelitian, seperti data-data keuangan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 yang diambil dari situs resmi BEI.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis dengan metode statistik dibantu dengan program SPSS 22.0. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan semua data-data yang dibutuhkan untuk memecahkan

masalah yang telah dirumuskan sebagaimana tujuan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan menarik kesimpulan dari pengujian tersebut untuk mengetahui hubungan antara variabel Laba Bersih, Arus kas Operasi terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan analisis berganda, agar didapat perkiraan yang efisien dan tidak biasa maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian ini dimaksudkan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model terbaik. Menurut Azuar dan Irfan (2013) ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk bisa menggunakan regresi berganda, yaitu:

#### **a. Uji normalitas**

Untuk mengetahui tidak normal apakah didalam metode regresi variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya berdistribusi normal maka yang digunakan uji normalitas.

Uji normalitas yang digunakan yaitu uji Normal *P-P plot of Regression Standardized Residual* uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu apabila jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### **b. Uji Multikolinemearitas**

Uji multikolinemearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi yang kuat antar variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilai adalah dengan melihat faktor inflasi varian (*variance inflasi factor/VIF*), yang tidak melebihi 4 dan 5. Maka dapat dipastikan tidak terjadi diantara variabel independen tersebut.

Ketentuannya adalah:

- Jika  $\alpha$  dihitung  $< \alpha$  dan VIF hitung  $> VIF$ , maka variabel bebas mengalami multikolinemearitas.
- Jika  $\alpha$  dihitung  $> V$  dan VIF hitung  $< VIF$ , maka variabel bebas tidak mengalami multikolinemearitas.

### **c. Uji Heterokedastisitas**

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dan observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut homokedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heterokedastisitas.).

Dasar analisis heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Dividen Kas

A = Konstanta

X<sub>1</sub> = Laba Bersih

X<sub>2</sub> = Arus Kas Operasi

$\varepsilon$  = *Standart error*

## 3. Pengujian Hipotesis

### a. Uji-t (Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial dari variabel-variabel independen terhadap dependen untuk melihat arti dari masing –masing koefisien regresi linier berganda uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

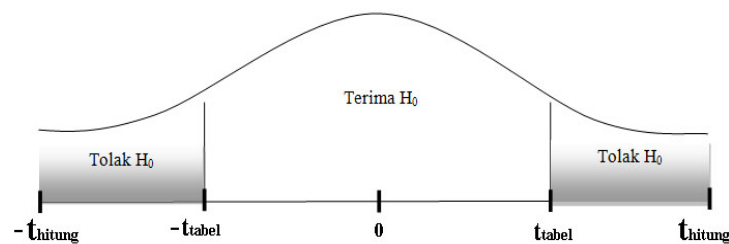
n = banyaknya korelasi

Bentuk pengujiannya sebagai berikut :

- $H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan Variabel terikat (Y).
- $H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

- Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat. Pada  $\text{sig} = 5\%$ ,  
 $df = n - 2$
- Jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.



Gambar III.1 Kriteria pengujian Hipotesis (uji t)

#### b. Uji f (Simultan)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dan pengaruh antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen digunakan uji F. taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, dengan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2}{\frac{k}{(1-R^2)(n-k-1)}}$$

Keterangan :

Fh : nilai f hitung

R :Koefisien korelasi berganda

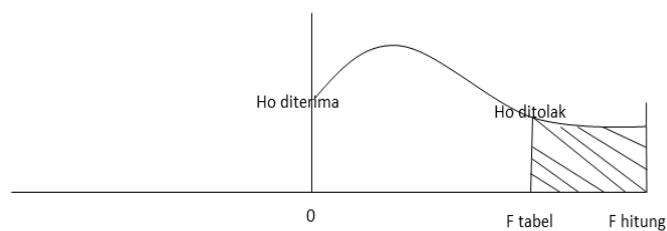
N : jumlah anggota sampel

Bentuk pengujian :

- $H_0 : \mu = 0$  artinya variable bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable terikat
- $H_a : \mu \neq 0$  artinya variable bebas secara simultan berpengaruh terhadap variable terikat

Kriteria pengambilan keputusan :

- Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variable terikat.
- Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.



Gambar III.2 Kriteria pengujian Hipotesis (uji f)

### 3. Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Nilai *R-square* adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan koefisien determinasi, yaitu dengan mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan 100%.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Determinan

K = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi



**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Deskripsi Data**

**a. Dividen Kas**

Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham berdasarkan banyaknya jumlah saham yang dimiliki. Adapun makna lain dividen adalah bagian atas keuntungan perusahaan yang diberikan kepada seluruh pemegang saham.

Berikut ini adalah data-data mengenai dividen kas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

**Tabel 4.1**  
**Dividen Kas**  
**Perusahaan Farmasi periode 2015-2019**  
**(dalamRupiah)**

NO	KODE	Dividen Kas					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	DVLA	29,801	39,057	72,53	78,116	78,400	59,5808
2	TSPC	288,001	225,000	225,00	180,000	225,000	228,600
3	SIDO	360,001	370,733	386,900	431,600	531,08	416,0628
4	KLBF	627,321	890,000	1,003,000	1,017,000	1,017,000	758,661
5	MERK	73,921	44,800	123,200	108,502	130,000	96,0852
6	KAEF	46,924	49,768	53,048	98,003	83,002	66,149
Rata-rata		237,6615	269,8935	172,136	179,244	209,496	270,856

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2019.

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa Deviden Kas perusahaan Farmasi mengalami fluktuasi setiap tahunnya terhadap nilai Deviden Kas. Dilihat dari rata-rata nilai Deviden Kas seluruh perusahaan setiap tahunnya nilai tertinggi berada pada tahun

2016 dan yang terendah pada tahun 2015. Sedangkan dari rata-rata nilai Dividen Kas seluruh perusahaan, nilai tertinggi Dividen Kas nya yaitu perusahaan dengan kode MERK dengan nilai dividen sebesar 204,2. Sedangkan nilai terendah yaitu perusahaan dengan kode KAEF dengan nilai dividen sebesar 11,93.

Dividen kas merupakan bagian dari laba bersih yang dihasilkan perusahaan dan pembagian dividen didasarkan pada laba yang dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu. Laba bersih merupakan indikator dari jumlah maksimum yang dapat didistribusikan sebagai dividen atau didistribusikan untuk ditahan maupun diinvestasikan kembali dalam perusahaan tergantung pada kebijakan perusahaan untuk memberikan dividen relatif tinggi ataupun relatif kecil. Bahwa laba bersih menjadi tolak ukur dalam mengambil keputusan besar atau kecilnya dividen kas yang diberikan.

#### **b. Laba Bersih**

Laba bersih adalah pendapatan perusahaan yang dikurangi harga pokok penjualan, amortisasi, bunga, depresiasi, dan pajak. Laba bersih juga merupakan angka yang berguna bagi para investor untuk menilai seberapa besar pendapatan melebihi biaya operasionalnya.

Berikut ini adalah data-data mengenai laba bersih pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

**Tabel 4.2**  
**Laba Bersih**  
**Perusahaan Farmasi periode 2015-2019**  
**(dalam Jutaan Rupiah)**

NO	KODE	Laba Bersih					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	DVLA	107,894	152,083	162,249	200,651	221,783	168,932
2	TSPC	529,218	545,493	557,339	540,378	595,154	553,516
3	SIDO	437,475	480,525	533,779	663,849	807,689	584,663
4	KLBF	2,057,694	2,350,884	2,453,251	2,497,261	2,537,601	2,379,338
5	MERK	142,545	153,842	144,677	37,377	78,236	110,826
6	KAEF	252,972	271,597	331,707	535,085	15,890	281,450
Rata-rata		587,371	658,548	696,667	745,078	708,750	678,167

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 4.2 diatas laba bersih setiap perusahaan yang mengalami peningkatan pada laba bersihnya akan memberikan dividen kas relatif tinggi. Namun ada beberapa perusahaan yang mendapatkan laba bersih yang tinggi tetapi tidak memberikan dividen kas yang relatif tinggi, begitu juga dengan perusahaan yang mendapatkan laba bersih rendah memberikan deviden kas yang relatif tinggi, dikarenakan beberapa kebijakan internal perusahaan tersebut.

### **c. Arus Kas Operasi**

Arus kas operasi adalah aktifitas penghasil utama pendapatan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas operasi diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan.

Berikut ini adalah data-data mengenai arus kas operasi pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

**Tabel 4.3**  
**Arus Kas Operasi**  
**Perusahaan Farmasi periode 2015-2019**  
**Dalam Jutaan Rupiah**

NO	KODE	Arus Kas Operasi					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	DVLA	214,166	187,475	230,738	26,628	272,538	186,309
2	TSPC	778,361	491,655	544,164	389,088	889,775	618,608
3	SIDO	432,896	462,656	640,695	846,389	836,914	643,91
4	KLBF	2,456,995	2,159,833	2,008,316	2,770,775	2,502,968	2,379,777
5	MERK	160,700	43,799	129,919	168,964	210,843	142,845
6	KAEF	175,966	198,050	5,241	171,669	1,853,834	480,467
Rata-rata		703,180	590,147	592,151	728,167	1,093,670	741,874

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Arus kas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan suatu perusahaan, dan ikut serta dalam menentukan laba yang akan dihasilkan. Arus kas operasi menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk pengoperasian kegiatan perusahaan, maupun membayar dividen kas kepada pemegang saham. Ketersediaan kas tidak mempengaruhi besar kecilnya pembagian dividen, tapi kebijakan dividen kas tergantung dari ketersediaan kas, jika perusahaan memiliki kas yang tinggi maka keputusan dividen dibayar dengan menggunakan kas. Jika perusahaan tidak memiliki ketersediaan kas yang cukup maka dividen tidak diberikan dalam bentuk kas.

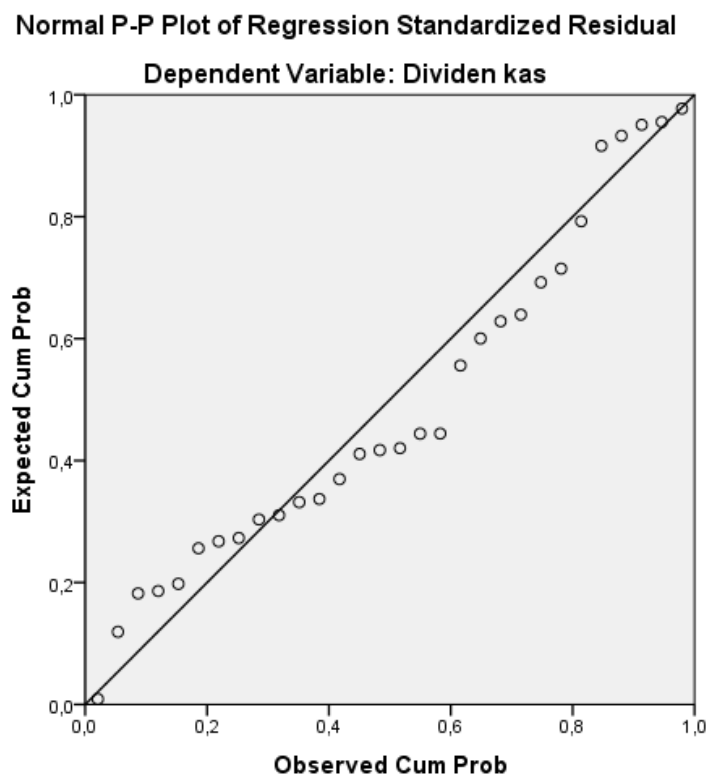
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat arus kas operasi semua perusahaan setiap tahunnya mengalami fluktuasi, walaupun perusahaan mengalami penurunan arus kas operasi tetapi perusahaan tersebut mampu membayarkan dividen kas kepada pemegang saham setiap tahunnya, dikarenakan ketersediaan kas perusahaan cukup untuk membayarkan deviden dalam bentuk kas.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Berikut ini pengujian untuk menentukan apakah asumsi klasik dipenuhi atau tidak.

### a. Uji Normalitas P-P Plot

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen atau keduanya memiliki kontribusi normal atau tidak. Berikut ini dapat dilihat secara grafik hasil penelitian yang telah di olah dengan pengujian SPSS versi 22.00 adalah sebagai berikut:



**Gambar IV-1 : Hasil Uji Normalitas Data P-P Plot**  
Sumber : Hasil SPSS (2021)

Pada gambar VI.1 diatas diketahui bahwa hasil bahwa hasil dari pengujian normalitas data menunjukkan penyebaran titik-titik data mendekati garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini menyimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.

### b. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Varian Inflasi Factor/VIF*) yang tidak melebihi 4 atau 5 (Juliandi 2013, Hal 170).

**Tabel IV-5**  
**Uji Multikolineritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	6,447	22,679			
Laba bersih	,294	,096	,747	,901	1,450
Arus kas operasi	,084	,094	,216	,809	1,382

a. Dependent Variable: Dividen kas

Sumber : Hasil SPSS (2021)

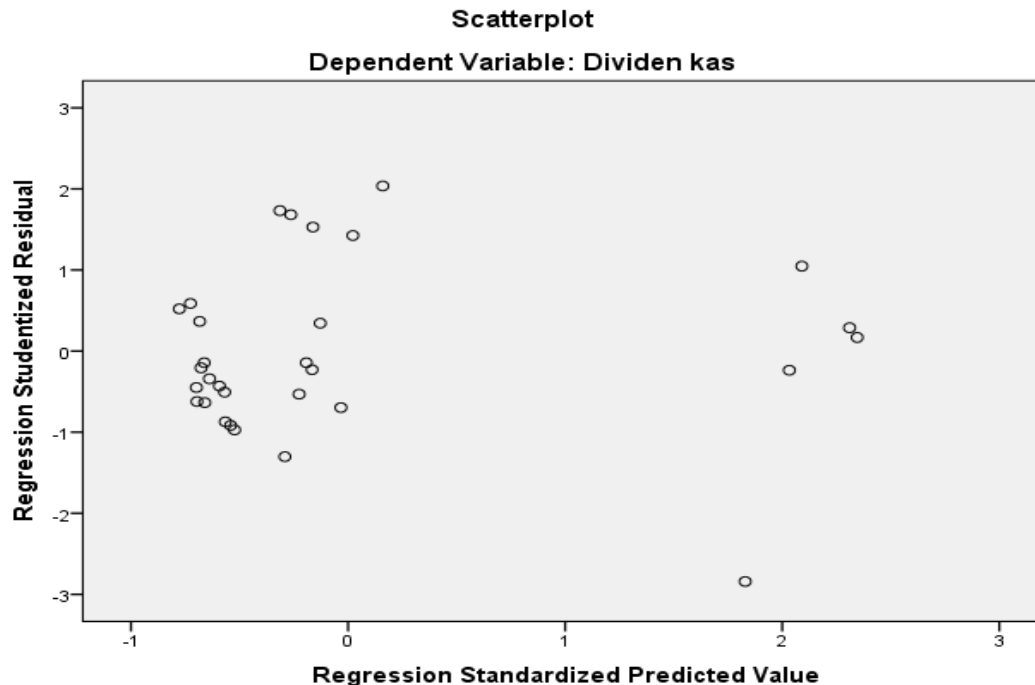
Berdasarkan tabel diatas nilai VIF dan tolerance menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai VIF tidak melebihi 5 atau lebih 10 dan tolerance lebih besar 0,1 atau mendekati 1. Nilai

variabel tersebut menunjukkan model regresi tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen penelitian ini.

### c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan dan pengamatan yang lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar dibawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



**Gambar IV-3 : Hasil Uji Heterokedastisitas**  
Sumber : Hasil SPSS (2021)

Berdasarkan gambar diatas grafik scatterpot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak atau tersebar baik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

### 3. Analisis Data

#### a. Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Dividen Kas

A = Nilai y bila  $x_1, x_2 = 0$

$X_1$  = Laba bersih

$X_2$  = Arus kas operasi

e = *Standard Error*

Berdasarkan uji asumsi klasik yang dilakukan dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal dan tidak terdapat multikolinieritas. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya nilai VIF yang lebih dari 10. Dalam uji persyaratan juga tidak terjadi heterokedastisitas yang ditunjukkan oleh penyebaran titik di atas dan di bawah garis 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, data yang telah ada memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi.

Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah suatu studi mengenai ketergantungan variabel dependen satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Dari data hasil penelitian SPSS 22.00 dapat dirumuskan persamaan matematika sebagai berikut.



**Tabel IV-7**  
**Hasil Pengujian Regresi Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,447	22,679		1,607	,120
Laba bersih	,294	,096	,747	3,077	,005
Arus kas operasi	,084	,094	,216	1,889	,382

a. Dependent Variable: Dividen kas  
Sumber : Hasil SPSS (2021)

Berdasarkan tabel IV-7 diatas, maka persamaan regresi linear berganda dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = 6,447 + 0,294 X_1 + 0,084 X_2$$

Keterangan :

- 1) Nilai a = 6,447 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu Laba bersih ( $X_1$ ) dan Arus kas operasi ( $X_2$ ) dalam keadaan tidak berubah, maka Dividen kas (Y) adalah sebesar 6,447
- 2) Nilai Koefisien regresi  $X_1 = 0,294$  dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan laba bersih maka akan diikuti oleh kenaikan dividen kas sebesar 29,4%.
- 3) Nilai Koefisien regresi  $X_2 = 0,084$  dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan arus kas operasi maka akan diikuti oleh kenaikan dividen kas sebesar 8,4%

## **b. Uji Hipotesis**

### **1. Uji Parsial (Uji t)**

Uji statistik dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat

(Y). Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistik sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Untuk menyederhanakan uji statistik diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS 22.00, maka hasil uji t sebagai berikut :

**Tabel IV-8**  
**Hasil Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,447	22,679		1,607	,120
Laba bersih	,294	,096	,747	3,077	,005
Arus kas operasi	,084	,094	,216	1,889	,382

a. Dependent Variable: Dividen kas

Sumber : Hasil SPSS (2021)

Untuk kriteria uji t dilakukan pada  $\alpha = 5\%$  dengan dua arah. Nilai  $t_{tabel}$  untuk  $n = 30-2-1 = 27$  adalah 2,052.

#### a) Pengaruh Laba bersih Terhadap Dividen kas

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Laba bersih parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Dividen kas. Dari pengolahan data SPSS versi 22.00 maka diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 3,077$$

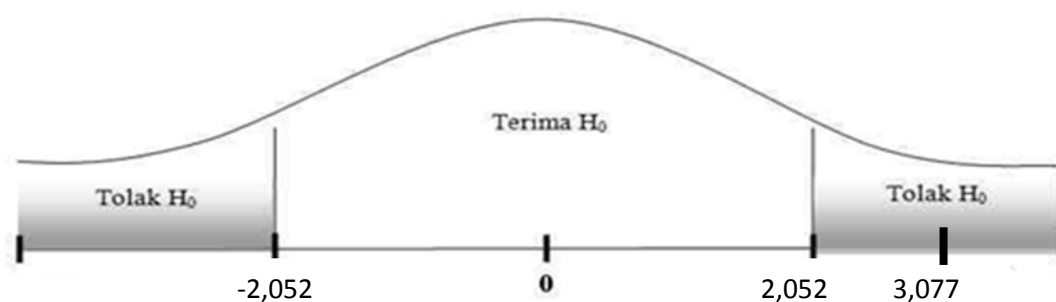
$$t_{tabel} = 2,052$$

Data kriteria pengambilan keputusan :

Ho diterima jika :  $2,052 \leq t_{hitung} \leq 3,077$

Ho ditolak jika : 1.  $t_{hitung} \geq 2,052$

2.-  $t_{hitung} \leq 2,052$



**Gambar IV-4 : Kurva Pengujian Hipotesis III**

Sumber : Data Diolah (2019)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Laba bersih terhadap Dividen kas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,077 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,052 dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,005 lebih kecil dari alpha 0,05 berarti  $H_0$  diterima dan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial pengaruh Laba bersih terhadap Dividen kas berpengaruh negatif signifikan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **b) Pengaruh Arus kas operasi Terhadap Dividen kas**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Arus kas operasi parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Dividen kas. Dari pengolahan data SPSS versi 22.00 maka diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 1,889$$

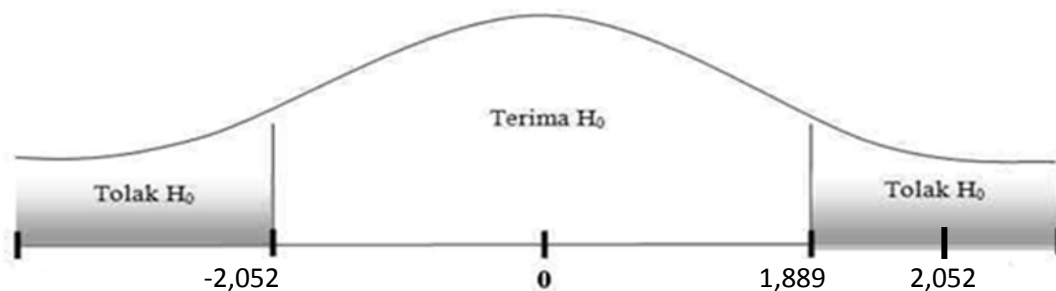
$$t_{tabel} = 2,052$$

Data kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika :  $-2,052 \leq t_{hitung} \leq 2,052$

$H_0$  ditolak jika : 1.  $t_{hitung} \geq 2,052$

2.-  $t_{hitung} \leq -2,052$



**Gambar IV-5 : Kurva Pengujian Hipotesis II**

Sumber : Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Arus kas operasi* terhadap Dividen kas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,889 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,052 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,382 > 0,05$  berarti  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial pengaruh Arus kas operasi terhadap Dividen kas positif signifikan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau disebut juga dengan uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu laba bersih dan arus kas operasi untuk dapat di jelaskan tingkah laku atau keragaman dividen kas. Berikut ini adalah hasil pengujiannya.

**Tabel IV-9**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2640549,407	2	132024,704	15,601	,000 <sup>b</sup>
	Residual	235139,387	27	8708,866		
	Total	2875688,795	29			

a. Dependent Variable: Dividen kas

b. Predictors: (Constant), Arus kas operasi, Laba bersih

Sumber : Hasil SPSS (2021)

Untuk menganalisis apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka dapat dilihat F yakni pada nilai Probabilitasnya. Kriteria penerimaan/penolakan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

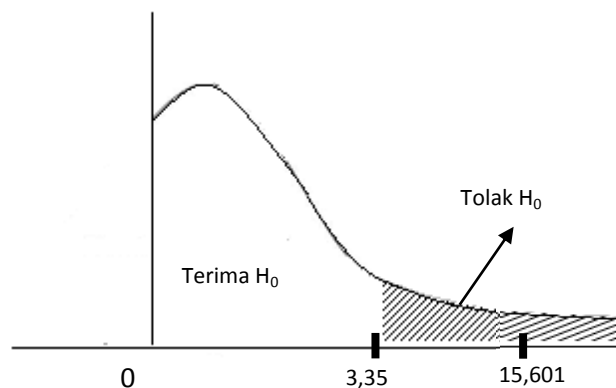
- a) Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $- F_{hitung} < - F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y
- b) Bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $- F_{hitung} < - F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan dengan Y.

Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, diuji dua pihak. Dengan demikian  $F_{tabel} = df_1 = k-1$      $df_2 = n-k$

$$F_{hitung} = 15,601 \quad F_{tabel} = 3,35$$

Terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} < 3,35$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > 3,35$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$



Gambar IV-6 Kriteria Pengujian Hipotesis

Sumber : Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji  $F_{hitung}$  pada tabel di atas, dapat dilihat nilai  $F_{hitung}$   $15,601 > F_{tabel}$   $3,35$ , dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa Laba bersih, dan Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap Dividen kas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi berfungsi untuk menjelaskan sejauh mana keseluruhan variabel independen dan dapat menjelaskan variabel devenden. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Apabila angka koefisien determinasi semakin kuat, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas. Berikut ini hasil pengujian statitiknya.

**Tabel IV-10**  
**Koefisien Determinasi (R-Square)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,958 <sup>a</sup>	,918	,912	93,32131

a. Predictors: (Constant), Arus kas operasi, Laba bersih

b. Dependent Variable: Dividen kas

Sumber : Hasil SPSS (2021)

Berdasarkan Output SPSS nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,542 yang menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan Laba bersih, arus kas operasi memiliki kontribusi yaitu sebesar :

$$D = R^2$$

$$D = 0,918 \times 100\%$$

$$D = 91,8\%$$

Untuk nilai R-Square atau koefisien determinasi berkontribusi mempengaruhi yang disesuaikan adalah 0,918. Hal ini berarti bahwa 91,8% Dividen kas dipengaruhi oleh Laba bersih dan arus kas operasi. Sedangkan sisanya 8,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Laba bersih Terhadap Dividen Kas**

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara Laba bersih terhadap Dividen kas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia menyatakan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$   $3,077 > 2,052$  dengan sig. 0,005 lebih kecil dari alpha (0,05) ( $0,005 < 0,05$ . ) Dengan demikian secara parsial pengaruh Laba bersih berpengaruh positif signifikan terhadap Dividen kas pada

perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. D

Laba bersih yang tinggi maka akan menghasilkan dividen kas yang diberikan kepada pemegang saham akan semakin tinggi pula. Sehingga banyak investor tertarik untuk berinvestasi ke suatu perusahaan jika perusahaan tersebut memiliki laba bersih yang tinggi. Pembagian dividen tergantung kebijakan manajemen untuk pengambilan keputusannya yaitu memberikan keseluruhan hasil laba bersih atau menjadikan modal tambahan untuk pengoperasian di masa yang akan datang.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Fiqih (2021) menyatakan bahwa: laba bersih berpengaruh positif terhadap dividen kas. Sherly Rinjani dan Uswatun Hasanah (2019) menyatakan bahwa: Secara parsial bahwa laba bersih berpengaruh terhadap dividen kas. Fitriani Saragih (2017) menyatakan bahwa: laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen kas baik secara parsial maupun simultan.

## **2. Pengaruh Arus kas operasi Terhadap Dividen kas**

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara Arus kas operasi terhadap Dividen kas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia menyatakan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$   $1,889 > 2,052$  dengan sig. 0,382 lebih besar dari alpha (0,05) ( $0382 > 0,05$ . ) Dengan demikian secara parsial pengaruh Arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap Dividen kas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.



Perusahaan melakukan pembayaran dividen kas harus memiliki ketersediaan kas. Perusahaan yang mampu memelihara kas dengan baik akan memiliki kecukupan kas untuk membiyai keperluan operasional perusahaan.

Dapat diambil kesimpulan, jika semakin besar arus kas operasi maka akan semakin besar pula dividen kas yang akan didapatkan oleh pemegang saham, yang juga berarti kinerja kecukupan kas perusahaan sangat baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fitriani Saragih (2017) menyatakan bahwa: laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen kas baik secara parsial maupun simultan. Sherly Rinjani dan Uswatun Hasanah (2019) menyatakan bahwa: Arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen tunai.

### **3. Pengaruh Laba bersih, Arus Kas Operasi terhadap Dividen kas**

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara Laba bersih dan arus kas operasi terhadap Dividen kas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia menyatakan bahwa nilai  $F_{hitung} 15,601 > F_{tabel} 3,35$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa Laba bersih dan arus kas operasi bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Dividen kas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Diawal telah dijelaskan melalui uji parsial, baik laba bersih dan arus kas operasi memiliki pengaruh dan hubungan terhadap Dividen kas. Kenaikan yang terjadi pada laba bersih dan arus kas operasi merupakan salah satu pemicu meningkatnya Dividen kas.

Semakin tinggi Laba Bersih maka akan berpengaruh pada dividen kas, karena semakin baik kemampuan perusahaan untuk memberikan dividen kas yang tinggi, sebaliknya jika laba bersih rendah maka dividen kas yang didapat pemegang saham akan rendah juga.

Semakin tinggi arus kas operasi maka akan berpengaruh pada dividen kas karena pendapatan kas perusahaan sangat baik sehingga pemberian dividen kas pun akan didapatkan oleh pemegang saham jika tidak memiliki ketersediaan kas maka dividen kas tidak akan diberikan dalam bentuk kas.

Hasil penelitian yang penulis lakukan pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 melalui uji simultan diperoleh hasil baik laba bersih dan arus kas operasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Dividen kas.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis Laba bersih dan arus kas operasi terhadap Dividen kas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap Dividen kas perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
2. Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap Dividen kas perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
3. Laba bersih dan Arus kas operasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Dividen kas perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 terhadap Dividen kas.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi investor yang akan atau sedang berinvestasi dalam bentuk saham di Bursa Efek Indonesia, penulis menyarankan untuk memperhatikan sisi profitabilitas dalam memproyeksikan pergerakan Dividen kas sehingga investor dapat menentukan waktu yang tepat dalam membuat keputusan untuk membeli dan menjual atau menahan saham.
2. Bagi perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan karena dalam berinvestasi investor cenderung juga memperhatikan seberapa besar laba atau pengembalian atas suatu investasi penanaman modal.
3. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan rasio keuangan berbeda dalam penelitian ini karena masih banyak terdapat rasio lain yang mungkin berpengaruh terhadap Dividen kas selain laba bersih dan arus kas operasi. Selain rasio keuangan peneliti berikut juga dapat memperluas bahasan dengan faktor lain yang dapat mempengaruhi Dividen kas. Agar hasil penelitian menjadi lebih akurat, maka objek penelitian di tambah dan di perpanjang. Selain itu variabel penelitian yang tidak berpengaruh atau berpengaruh secara positif signifikan agar di jadikan penelitian yang semakin baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra (2010), *Akuntansi Sektor Publik*, Jakarta : Penerbit Erlangga
- Cannon, dkk (2010), *Pemasaran Dasar*, Jakarta : Salemba Empat.
- Fiqih, Muhammad (2021), Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurva*, Vol. 1 No.1.
- Fitrah, Muh. Dan Luthfiyah (2017). *Metodologi Penelitian*, Jawa Barat : CV Jejak.
- Guinan, Jack (2009), *Investopedia: Cara Mudah Memahami Istilah Investasi*, cetakan keempat, Jakarta : Hikmah.
- Hery (2014), *Analisis Kinerja Manajemen*, Jakarta : PT. Grasindo.
- Irfani, Agus (2020), *Manajemen Keuangan dan Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Juliandi, Azuar dan Irfan (2013), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, cetakan kedua, Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Kasmir (2016), *Analisa Laporan keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Liswati (2021), *Produk Kreatif dan kewirausahaan*, Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahardjo, Sapto (2010), *Kiat Membangun Aset Kekayaan*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rahayu, Maryati (2011), Pengaruh Nilai Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Perusahaan Industri Barang Konsumsi Ynag Terdaftar Di BEI, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 No.1.
- Rahayu, Yuli (2021), *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Rinjani, Sherly dan Hasanah (2019), Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal Of Applied Managerial Accounting*, VOL.3 No.2.
- Riyanto, dan Puji (2015), *Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Saragih, Fitriani (2017), Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kaas pada Perusahaan Manufaktur di Burssa Efek Indonesia. *Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, VOL.6 No.1
- Sugiyono (2016), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetakan ke 23, Bandung : Alfabeta

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Data Pribadi

Nama : Ayu Trisma Lestari  
NPM : 1705170197  
Tempat, Tanggal Lahir : Sei Buluh  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Sei Buluh, Dusun Ladang Lama II  
  
No. Telephone : 081376799867

### 2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Rakiman  
Pekerjaan : Pensiunan  
Nama Ibu : Sutrisnawaty  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Sei Buluh, Dusun Ladang Lama II

### 3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 105417 Tanah Raja  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 1 Teluk Mengkudu  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 1 Perbaungan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)



Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 891/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 10 Februari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ayu Trisma Lestari  
N P M : 1705170197  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Deviden  
Kas Perusahaan Sub Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia

Dosen Pembimbing : **Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Dahuarsa tanggal : **06 April 2022**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 23 Sya'ban 1442 H  
06 April 2021 M



Dekan

**H. Jambiri, SE., MM., M.Si**

**Tembusan :**  
1. Perteinggal.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 887/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 23 Sya'ban 1442 H  
06 April 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ayu Trisma Lestari  
Npm : 1705170197  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Deviden Kas Perusahaan Sub Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



  
Dekan  
**H. Januri., SE., MM., M.Si**

**Tembusan :**  
1. Peninggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1575/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021 Medan, 22 Dzulqad'ah 1442 H  
Lamp. : - 03 Juli 2021 M  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota. Kota Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ayu Trisma Lestari  
N P M : 1705170197  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



  
Dekan  
H. Januri., SE., MM., M.Si

**Tembusan :**  
1. Pritinggal.



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00448/BEI.PSR/08-2021  
Tanggal : 3 Agustus 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ayu Trisma Lestari  
NIM : 1705170197  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Laba Bersih Dan Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor